

Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19

Rachmadonna Shinta Daulay¹, Hidayah Pulungan², Adelia Noviana³, Siti Hurhaliza⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1, 2, 3, 4}

^{*1}email: shintas34@gmail.com

²email: pulungan409@gmail.com

³email: noviana770@gmail.com

⁴email : siti78@gmail.com

Abstract: with technological that are do fast and rapid, people are flocking to the flow of world development that requiresthem to become increasingly sophisticated and easy, one pf which is to use gadgets. In today's digital era,technology is aprimary need that must be met to help and facilitate humans in all fields. People who do not understand technology are required to learn and use it is not considered an obsolete person. Nowadays, one of the main trends in tecnhnology is gadgets, such as cell phones,tablets,laptops,cameras,etc. As if the gadgets is food for everyone from all walks of life, men and women, big and small, young and old. Gadgets are tools to facilitate all human needs and activities, so they are popular and become the choice of variorus groups, including students at this time, such as to access information. Add insight, as a lifestayle, and self-exstence. Like friends, because gadgets have applications and updates from day to day that are loved by many people and make life even more intants. Many students use gadgets at school, such as Android phone, laptops and the like because it undeniable that theirpresence is very helpful and benefical for them, one of them is in the learning process. Especially at this time that is experience covid 19 school children can get to school as usual. From this corona virus we cannot do teaching and learning activities face to face or at school, because this virus is very fast spread through humans. Of course this online learning is very useful for breaking the chain or corona virus spread. This is very useful for the loyalty of student and teachres, helping the government in overcoming and guarding against spreading to relatives so the smartphone technology is very

Artikel Info

Received:

10 March 2020

Revised:

08April 2020

Accepted:

19 April 2020

Published:

29 June 2020

useful for the loyalty of students and teachers, helping the government in overcoming against spearding to relatives. So the smartphone technology is very useful for a student because it relly helps the learning through technology

Abstrak : Dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat dan pesat ini, manusia berbondong-bondong mengikuti arus perkembangan dunia yang menuntut mereka menuju zaman yang semakin serba canggih dan mudah, salah satunya adalah memanfaatkan gadget. Di era serba digital sekarang ini teknologi menjadi kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk membantu dan memudahkan manusia dalam segala bidang. Masyarakat yang tidak paham teknologi dituntut untuk mempelajari dan memanfaatkannya, agar tidak dianggap sebagai orang yang ketinggalan zaman. Dewasa ini yang menjadi tren utama salah satu teknologi yang ada adalah Gadget, seperti: Handpone, tablet, laptop, kamera, dll. Seakan-akan gadget menjadi makanan semua orang baik dari semua kalangan, laki-laki perempuan, besar kecil, tua maupun muda. Gadget merupakan alat untuk mempermudah segala kebutuhan dan kegiatan manusia, sehingga digemari dan menjadi pilihan dari berbagai kalangan, termasuk kalangan pelajar pada saat ini, seperti untuk mengakses informasi, menambah wawasan, sebagai gaya hidup, dan eksistensi diri. Gadget sekarang ini layaknya seperti teman sendiri, karena gadget memiliki aplikasi dan pembaharuan dari hari ke hari yang disukai banyak orang dan membuat hidup bisa dikatakan lebih instan. Banyak pelajar yang menggunakan gadget disekolah, seperti: HP Android, laptop dan sejenisnya, karena memang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa saat ini kehadirannya sangat membantu dan bermanfaat bagi mereka, salah satunya dalam proses pembelajaran. Apalagi disaat zaman sekarang ini yang mengalami covid 19 para anak sekolah dapat dapat sekolah seperti biasanya. Dari virus corona ini kita tidak dapat melakukan kegiatab belajar menagajar secara tatap muka atau disekolah, karena virus ini sangat cepat penyebarannya melalui manusia ke manusia. Tentunya pembelajaran daring yang dilakukan ini sangat berguna untuk memutuskan rantai

penyebaran virus corona. Ini sangat berguna untuk kesetahan pelajar dan pengajar, membantu pemerintah dalam mengatasi dan menjaga agar tidak menularkan kepada sanak keluarga. Jadi mantaat teknologi smartphome sangat berguna bagi seorang pelajar karena itu sangat membantu proses pembelajaran melalui teknologi.

A. Pendahuluan

Perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini menunjukkan betapa semakin banyak media yang beredar di masyarakat. Hal ini dikarenakan sangat banyak inovasi-inovasi dan beraneka ragam model smartphome yang memiliki daya tarik cukup tinggi yang dihadirkan untuk semua kalangan manusia baik anak-anak maupun dewasa. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar bahkan sudah menjadi media paling penting dalam media pemasaran. Bahkan kemajuan teknologi seperti televisi, smartphome, laptop bahkan internet bukan hanya melanda manusia yang ada di perkotaan melainkan juga hingga ke pelosok negeri (Setiawan, 2018).

Penggunaan internet khususnya Smartphome, semakin hari semakin meningkat khususnya di Negara Indonesia sendiri. Indonesia menjadi Negara dengan pengguna aktif smartphome terbesar di Dunia setelah Chinta, India dan Amerika. Bahkan hasil riset menunjukkan bahwa Indonesia berada diperingkat ketiga dalam daftar pengguna smatphome terbesar di asia pasifik dengan jumlah pengguna 83.18 juta pada tahun 2018 . Pengguna tersebut terdiri dari berbagai kalangan termasuk kalangan peserta didik yang masih duduk di bangku SMP. Menurut pewinternet.com pengguna internet didominasi oleh kalangan remaja usia 12-18 tahun dengan presentasi 93%. Telepon pintar atau smartphome menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan saat ini yang memerlukan mobilitas tinggi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalamnya pun tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms (*short massage service*) saja.

Smartphone dapat digunakan juga untuk pembelajaran, artinya dengan smartphone seseorang dapat mempelajari hal-hal baru melalui isi pesan yang disalurkan .

Apalagi baru-baru ini dunia digemparkan oleh sebuah virus yaitu, Covid-19 adalah sebuah virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan system lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena cukup mengerikannya virus ini, dan banyaknya angka kematian dimana-mana, pemerintah juga membuat kebijakan untuk lockdown semua jenis kegiatan di luar seperti, perkantoran, mall (tempat perbelanjaan), dan termasuk juga sekolah-sekolah.

Karena dibatasinya semua jenis kegiatan di luar rumah oleh pemerintah, sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas guna mencegah penyebaran Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mewajibkan agar lembaga pendidikan tersebut memberlakukan pembelajaran secara online (Irmawati, 2011).

Penggunaan teknologi terutama pada telpon pintar atau smartphone diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar siswa secara online, tidak membuat siswa jenuh atau merasa terbebani akibat kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah demi melangsungkan proses pembelajaran yang efektif.

Maka dari pengertian di atas, dengan adanya pembelajaran melalui teknologi smartphone. Apakah dampak yang terjadi pada siswa saat melakukan pembelajaran melalui smartphone (online) serta manfaat apa saja yang di dapat dalam melangsungkan pembelajaran secara online melalui teknologi smartphone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data melalui bantuan dari berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti

dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, berita dan sebagainya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui berita dan artikel-artikel pada jurnal online.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 1999, Mike Lazaridis bisa disebut dengan adanya mindset dan tekad yang kuat, para pelaku bisnis tersebut berhasil membuat gadget pintar atau smartphone dengan berbagai jenis dan fungsinya sehingga sekarang tengah membanjiri pasar industry. Banyak diantaranya menawarkan harga yang sangat terjangkau, mulai dari ratusan ribu saja, dan hal ini merupakan kabar baik bagi sebagian masyarakat, khususnya golongan menengah kebawah yang juga bisa ikut menikmati kemajuan teknologi pada saat ini (Irmawati, 2011).

Secara etimologi teknologi adalah “techne” yang berarti serangkaian metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan sebuah objek, atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang metode dan seni.

Secara umum, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai.

Defenisi teknologi dapat dipandang sebagai kegiatan yang membentuk atau mengubah kebudayaan. Selain itu teknologi adalah terapan matematika, sains, dan berbagai seni untuk faedah kehidupan seperti yang dikenal saat ini. Kata “Teknologi” juga dapat digunakan untuk merujuk kepada kumpulan teknik. Dalam konteks ini, itu adalah keadaan saat ini dari pengetahuan manusia tentang bagaimana menggabungkan sumber daya untuk memproduksi produk yang diinginkan, untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan, atau memuaskan keinginan (Setiawan & Masita, 2016).

Alat komunikasi adalah hal yang paling dibutuhkan oleh manusia, dengan alat komunikasi manusia bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan dari berbagai macam sumber. Pada saat ini manusia terus menerus berinovasi untuk membuat alat komunikasi secanggih mungkin demi mendapatkan informasi. Dan saat ini muncullah “smartphone” yang perkembangannya sangat pesat dan mendapatkan sambutan meriah dari masyarakat di berbagai belahan dunia .

Apa itu smartphone?

Menurut David Wood, wakil Presiden Eksekutif PT. Symbian OS, "Telpon pintar dapat dibedakan dengan telpon genggam biasa dengan dua cara fundamental: bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan.:

Menurut Gary B, Thomas J & amp; Misty E, 2007, "smartphone adalah telepon yang internet enebled yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan."

Berdasarkan pengertian tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa smartphone itu ialah sebuah telepon yang sangat canggih dan hampir menyerupai computer mini dimana didalamnya terdapat fitur-fitur, seperti kalender, buku agenda, buku alamat, dan lainnya .

Manfaat Teknologi

1. Berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat

Manfaat dari perkembangan teknologi dan informasi yang pertama adalah memudahkan dan mempercepat komunikasi. Kehadiran teknologi komunikasi dan informasi baru telah menimbulkan revolusi komunikasi di seluruh dunia. Di masa lalu, dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk memperoleh atau mengirimkan pesan kepada orang lain.

Kini, komunikasi dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat berkat adanya internet sebagai media komunikasi. Melalui koneksi internet yang cepat, kita dapat berkomunikasi melalui surat elektronik, konferensi video, dan lain-lain secara cepat sehingga menghemat waktu dan biaya.

2. Memudahkan akses informasi

Selain memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, kehadiran internet juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Kini kita dengan mudah dapat mengakses dan memperoleh jenis-jenis informasi maupun jenis-jenis berita dengan mudah kapan pun dan dimana pun. Kemudahan mengakses informasi memberi dampak pada semakin meningkatnya pengetahuan yang kita miliki.

3. Mempersingkat waktu dan memangkas biaya

Dalam dunia industri, waktu dan biaya sangat penting dalam produksi. Sebelum adanya teknologi komunikasi dan informasi, produksi dilakukan secara manual

serta membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit karena sepenuhnya bergantung pada tenaga manusia.

Setelah kehadiran teknologi komunikasi dan informasi, produksi dapat dilakukan setiap hari, cepat dan biaya pun dapat dipangkas. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan laba bagi setiap perusahaan.

4. Proses perdagangan dilakukan secara elektronik

Dalam dunia bisnis, perdagangan adalah kegiatan pertukaran, pembelian, dan penjualan berbagai macam komoditas kepada sejumlah besar orang yang melibatkan pergerakan dari satu tempat ke tempat lain. Sebelum adanya teknologi komunikasi dan informasi, perdagangan dilakukan secara barter atau bertukar barang.

Sistem perdagangan barter ini kemudian berganti dengan sistem pembayaran seiring dengan ditemukannya alat pembayaran. Proses jual beli pun dilakukan dengan menggunakan alat pembayaran yang sah. Sistem semacam ini membuat proses perdagangan berjalan dengan sangat lambat dan berbiaya mahal. Tak jarang para pemasar harus mencari cara untuk memasarkan produknya ke pasar global.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perdagangan kini dapat dilakukan secara elektronik atau e-commerce. E-commerce memegang peran yang sangat penting dalam ekonomi karena didalamnya terkandung proses perdagangan yang memungkinkan konsumen untuk mencari dan membeli produk secara daring.

5. Transaksi secara daring

Terkait dengan perdagangan secara daring, proses transaksi pun kini dapat dilakukan secara daring. Hal ini dapat kita temui dalam sistem perbankan. Sebelum berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, sistem perbankan dilakukan secara manual dengan cara mengambil deposit secara langsung. Selain itu, transaksi juga hanya dapat dilakukan selama jam kerja dan hari kerja.

Namun, kehadiran teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah sistem perbankan menjadi lebih maju. Kini proses transaksi dapat dilakukan selama 24

jam, kapan pun dan dimana pun. Berbagai layanan perbankan secara daring pun kini banyak ditawarkan seperti layanan daring, dan lain-lain.

6. Membuat proses komunikasi pembelajaran menjadi semakin menarik

Teknologi komunikasi dan informasi baru tidak hanya dimanfaatkan di bidang ekonomi melainkan juga di bidang pendidikan. Saat ini, berbagai media pembelajaran yang berbasis komputer dan internet mulai digunakan di dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak lagi hanya terjadi di ruang kelas namun dapat dilakukan secara daring.

Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di dunia pendidikan semacam ini lazim disebut dengan e-learning. Dengan e-learning, berbagai materi pembelajaran pun disajikan secara multimedia yang sekaligus merupakan karakteristik media pembelajaran atau ciri-ciri media pembelajaran yang lebih modern karena memiliki kemampuan untuk memantau kegiatan pembelajaran jarak jauh secara real-time.

7. Membantu proses komunikasi pemerintahan

Manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi lainnya adalah membantu proses komunikasi pemerintahan.

Kini, teknologi komunikasi dan informasi pun mulai merambah ke dalam pemerintahan. Berbagai sistem pemerintahan di seluruh dunia mulai menggunakan teknologi informasi untuk menyuguhkan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi pemerintah yang dikenal dengan e-government. Hak warga negara untuk memperoleh informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan pun dapat terpenuhi.

8. Komunikasi tanpa batas

Kehadiran internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah memberikan pengaruh pada komunikasi antar manusia. Kehadiran internet sebagai faktor pendukung komunikasi online telah membuat komunikasi dan informasi menjadi tanpa batas.

Kita dapat mengetahui informasi tentang berbagai peristiwa di seluruh dunia dan berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia. Kita tidak perlu harus pergi ke

berbagai negara untuk berkomunikasi dengan teman atau siapa pun yang ada di negara seberang.

9. Berbagi informasi secara efektif

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi mengakibatkan semakin mudahnya kita saling bertukar informasi dengan orang-orang di seluruh dunia. Orang-orang dapat saling berbagi dan bertukar informasi, pendapat, atau berita melalui diskusi kelompok atau forum-forum daring lainnya dan berdampak pada semakin bertambahnya pengetahuan.

10. Membuka peluang untuk dapat bekerja secara daring

Bekerja secara daring atau bekerja jarak jauh adalah salah satu manfaat lain dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Kini, banyak sekali orang lebih menyukai untuk bekerja secara daring karena mempertimbangkan berbagai macam hal seperti lebih nyaman mengurangi pengeluaran biaya transportasi yang harus dikeluarkan oleh karyawan, mengurangi waktu untuk pergi dan pulang kerja, tingkat stress yang lebih rendah, dan lain-lain.

Namun, untuk dapat bekerja secara daring perlu memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang kerja daring seperti infrastruktur teknologi informasi yang berkualitas, literasi komputer yang baik, jenis pekerjaan yang dapat dilakukan di berbagai tempat dengan menggunakan komputer dan program komputer tertentu, karyawan yang memiliki sikap profesional dalam bekerja, dan lain-lain.

11. Membentuk komunitas virtual

Istilah komunitas virtual atau komunitas online meliputi sekelompok orang yang berkomunikasi melalui jejaring sosial, forum, layanan pesan instan, atau pun blog. Disebut komunitas karena terdiri dari sekelompok orang yang memiliki minat dan kegemaran yang sama dan berpartisipasi dalam kelompok yang dibentuk.

Sementara itu, disebut virtual karena mereka tidak melibatkan kontak fisik. Manfaat komunitas online tentu sangat beragam, selain selain sebagai wadah kreatifitas dan saling berbagi informasi, komunitas virtual atau komunitas online juga dapat mempererat silaturahmi di antara anggota kelompok.

12. Memangkas biaya komunikasi

Manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi selanjutnya adalah dapat memangkas biaya komunikasi. Dulu, ketika teknologi komunikasi dan informasi belum berkembang seperti sekarang, biaya komunikasi begitu membengkak. Untuk berkomunikasi antar kota melalui jaringan telepon dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Kini, dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, berbagai peralatan komunikasi seperti telepon pintar pun diproduksi secara massal dan dengan harga yang terjangkau.

Setiap orang dapat berkomunikasi dengan siapa pun, dimanapun dan kapan pun. Untuk berkomunikasi jarak jauh, sepanjang terhubung dengan internet, dapat dilakukan melalui berbagai layanan pesan instan dan biayanya pun terjangkau. Hal ini juga memungkinkan orang-orang untuk memiliki akses terhadap data yang berlimpah dengan harga bersaing.

13. Lingkungan lebih terjaga

Manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terakhir adalah membuat lingkungan sekitar menjadi lebih terjaga. Mengapa demikian? Semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tentu akan berdampak pada semakin banyaknya jumlah perangkat baru yang diproduksi.

Orang-orang pun cenderung akan membeli produk baru yang berteknologi baru guna menunjang pekerjaannya. Hal ini berdampak pada tidak lagi digunakannya perangkat lama karena tidak sesuai dengan kebutuhan. Akibatnya perangkat lama tersebut akan dibuang.

Agar tidak merusak lingkungan, kini berbagai komponen komputer atau perangkat lainnya dapat didaur ulang. Banyak sekali perusahaan yang memberikan layanan untuk mendaur ulang komputer agar aman dibuang atau dijual dalam bentuk baru (Nikmah, 2013).

Pengertian covid-19

Infeksi virus Corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini (Jamaluddin, 2020).

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Penyebab Virus Covid-19

Infeksi virus Corona disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita Covid-19 batuk atau bersin
- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- 3) Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19 (Jamaluddin, 2020).

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien Covid-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

Dampak Covid-19 Dan Hubungan Teknologi Sebagai Alat Komunikasi Yang Paling Efektif

Pandemi Covid-19 juga berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Edhy, 2009).

Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan.

Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Namun ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Guru atau dosen bukan satu-satunya tonggak penentu. Ini tantangan berat bagi guru, dosen, maupun orangtua. Tak sedikit orangtua pun mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orangtua yang work from home (WFH), harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anaknya yang masih usia dini. Ini mengingat belum meratanya diperkenalkan teknologi dalam pemanfaatan media belajar, seperti laptop, gadget, dan lainnya (Jamaluddin, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menginisiasi program Belajar dari Rumah yang ditayangkan di TVRI. Program Belajar dari Rumah mulai tayang di TVRI sejak 13 April 2020, dimulai pukul 08.00. Pelaksanaan program ini merupakan kelanjutan dari langkah Kemdikbud menyediakan sarana yang bisa dipakai oleh para siswa/i untuk melaksanakan "Belajar dari Rumah" selama pandemi Covid-19. Program ini ditujukan kepada para siswa/i jenjang TK/PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Program Belajar dari Rumah di TVRI itu sebagai bentuk upaya Kemdikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan di masa darurat Covid-19. Khususnya membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan pada akses internet, secara ekonomi maupun letak geografis.

D. Simpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Corona virus-19 adalah sebuah virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan system lowckdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona.

Karena cukup mengerikannya virus ini, dan banyaknya angka kematian dimana-mana, pemerintah juga membuat kebijakan untuk melockdown semua jenis kegiatan di luar seperti, perkantoran, mall (tempat perbelajaan), dan termasuk juga sekolah-sekolah. Karena dibatasinya semua jenis kegiatan di luar rumah oleh pemerintah, sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar

(KBM) dalam kelas guna mencegah penyebaran virus Corona (COVID 19). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MenDikBud) Nadiem Makarim mewajibkan agar lembaga pendidikan tersebut memberlakukan pembelajaran secara online.

Penggunaan teknologi terutama pada telepon pintar atau smartphone diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar siswa secara online, tidak membuat siswa jenuh atau merasa terbebani akibat kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah demi melangsungkan proses pembelajaran yang efektif.

E. Daftar Pustaka

Apsan Arjoyo, *Implementasi Model E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 6 Bengkulu Selatan*, (Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, 2015).

Data dari alodokter.com “Virus Corona-Gejala, Penyebab, dan Mengobati”, <https://alodokter.com/virus-corona>, diakses 9 Juni 2020

Data dari Alodokter.com, “Virus Corona”, <https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses 15 Juni 2020.

Data dari blogspot.com “TEKNOLOGI SMARTPHONE”, <http://tetramultatisari.blogspot.com/>, diakses 2 November 2015

Data dari detikcom “Sekolah Diliburkan Cegah Corona, Nadiem Berlakukan Sistem Belajar Online”, <https://m.detik.com>, diakses 18 Maret 2020

Data dari PakarKomunikasi.com, “15 Manfaat Dari Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi”, <https://pakarkomunikasi.com/manfaat-dari-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-informasi>, diakses 15 Mei 2018

Dewi Irmawati, “Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis”, *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, Edisi Ke-VI, (November 2011):95-112

Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah, *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi* ,

(Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Edhy Sutantax *Konsep Dan Implementasi E-learning*, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta, 2009).

Intan Trivena Maria Daeng N.N Mewengkang Edmon R Kalesaran, “Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fisipol Unsrat Manado”, e-journal Acta Diurna, Vol.VI No. 1 Tahun 2017. 1-15

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 83.

Setiawan, H. R. (2018). Improving Student’s Study Result Using Role Playing Methods and Animation Media on Arabic Courses in the Faculty of Islamic Religion University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *PROCEEDINGS INTERNATIONAL CONFERENCE BKSPTIS* (p. 43). Semarang: UNISULA Press.

Setiawan, H. R. (2018). Langkah Cepat Menguasai Microsoft Office 2016: Word, Excel, Power Point dan Acces. Medan: PT. Bildung.

Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bildung.

Zumrotun Nikmah.. *Implementasi E-learning PAI di SMA N 1* . Skripsi. (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013)